**BABI**

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan sebuah kebutuhan bagi seluruh manusia karena merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam hidup ini. Membaca selalu memberi manfaat dalam memperkaya wawasan, serta memberikan informasi yang baru bagi seseorang. Selain itu, membaca dapat menolong setiap orang dalam menguasai setiap keterampilan menggunakan bahasa yang benar.

Apabila seseorang mampu menangkap ide secara tepat di dalam bacaan maka ia dikatakan telah memahami isi bacaan. Dengan demikian membaca identik dengan menambah ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikan kebodohan. [[1]](#footnote-2) [[2]](#footnote-3)

Tetapi dewasa ini minat membaca tersebut seolah-olah telah hilang dari kaum pelajar. Entah apa yang mengakibatkan minat baca berkurang, apakah membaca itu membosankan atau membuang-buang waktu. Jelas saja tidak, sebab membaca merupakan sebuah keharusan bagi seorang pelajar dan banyak dari orang-orang yang memiliki hobi akan membaca, terutama ketika ditanya oleh guru apa hobi pada waktu SD dulu, dan dengan lugu memberi jawaban yaitu membaca. Tapi hal tersebut sekarang hanya bagaikan cerita lama, lihat saja contohnya anak-anak sekarang lebih menyukai bermain game online daripada membaca.

Membaca bagi mahasiswa pada saat ini bukan lagi sebuah kebutuhan, jangankan untuk membaca buku pelajaran, membaca koran, majalah mereka terkesan malas, malahan mahasiswa lebih tertarik kepada membaca komik atau novel daripada bacaan-bacaan yang menyangkut tentang pembelajaran. Membaca komik atau novel memang tidak ada salahnya, namun membaca buku yang berisi ilmu pengetahuan lebih bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan buku yang berisi ilmu pengetahuan agar lebih menambah ilmu pengetahuan mereka. Dari membaca buku, mahasiswa dapat menambah berbagai kosa kata serta menambah motivasi dan inspirasi mereka dalam menulis.

Minat baca mahasiswa terbentuk dari diri pribadi mahasiswa itu sendiri, hal-hal yang penting dalam menumbuhkan minat pembaca adalah adanya kesadaran membaca merupakan suatu kebutuhan primer yang mutlak diperlukan agar mahasiswa semakin berwawasan luas. Minat baca mahasiswa yang tinggi bisa menambah wawasan, bila hal ini sudah di dapat, maka seorang mahasiswa akan semakin percaya diri.

Minat baca mahasiswa tentu saja akan mempengaruhi prestasi di kampus. Jika minat baca mahasiswa tinggi, bukan tidak mungkin mahasiswa tersebut akan menjadi mahasiswa yang kritis, mandiri dan menjadi kebanggaan. Tujuan utama setiap Perguruan Tinggi tentu saja ingin mencetak lulusan yang tidak saja mampu dalam hal teori, tetapi juga mampu mengembangkan dalam kehidupannya.

Dengan kata lain, ilmu yang didapatkan dari kampus berguna bagi masa depan, keluarga, gereja dan dalam lingkungan masyarakat.

Membaca semestinya menjadi aktivitas utama civitas akademik khususnya mahasiswa. Mahasiswa adalah salah satu komponen civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan atau merupakan bagian dari masyarakat ilmiah yang sepatutnya menunjukkan perhatian besar untuk membaca. Dan salah satu sarana penunjang dalam membaca adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah salah satu sumber utama ilmu pengetahuan dan membaca adalah cara memperoleh ilmu pengetahuan merupakan hal yang baik dan positif bagi semua orang. Perpustakaan sebagai penampung buku-buku yang berisi berbagai ragam informasi dan sarana tempat membaca, maka terdapat implikasi lebih jauh bahwa perpustakaan bermanfaat bagi pengunjung dan pengguna perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat membaca. Oleh sebab itu, baiknya perpustakaan hendaknya mampu menumbuhkan minat baca mahasiswa, dalam hal ini bahan pustaka perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan setiap jurusan, tingkat studi dan sekolah.

Sedangkan minat baca mahasiswa di STAKN Toraja, dilihat dari pengunjung perpustakaan setiap harinya berdasarkan data penulis dari pegawai perpustakaan bahwa dalam satu bulan ada 22 hari efektif keija perpustakaan dan dalam 1 tahun ada 12 bulan. Jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2012 adalah 19526 mahasiswa.[[3]](#footnote-4) Dari 22 hari keija itu hanya ada sekitar 74 mahasiswa

perhari dalam mengunjungi perpustakaan. Dan hanya meningkat pada masa-masa tertentu atau musiman, seperti ada tugas dari dosen, ujian tengah semester atau pun ujian akhir semester.[[4]](#footnote-5) Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum menggunakan waktu luangnya untuk membaca di perpustakaan, dan bukan suatu kesadaran tetapi hanya oleh kepentingan tugas atau nilai dari dosen.

Berbicara mengenai minat baca tidak terlepas dari motivasi. Keberhasilan seseorang tidak terlepas dari besar kecilnya motivasi itu sendiri. Sebagaimana yang tertuang dalam buku yang disusun oleh Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia tahun 2004, yang memaparkan bahwa motivasi adalah keinginan atau kemauan seseorang untuk mencurahkan segala upayanya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu.[[5]](#footnote-6)

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana Minat Baca Mahasiswa STAKN Toraja di Perpustakaan STAKN Toraja.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana minat baca mahasiswa STAKN Toraja di Perpustakaan STAKN Toraja ?

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui minat baca mahasiswa STAKN Toraja di Perpustakaan STAKN Toraja.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengambilan kebijakan di tingkat pimpinan maupun unit perpustakaan dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa mengenai pentingnya membaca.

1. Manfaat Akademik

Menjadi sumbangsi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan STAKN Toraja.

1. Metode Penelitian

Dalam mengkaji masalah ini, penulis menggunakan metode penelitian

kualitatif dengan teknik wawancara, observasi/pengamatan dan studi pustaka.

1. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BABU KAJIAN PUSTAKA

Mencakup, Pengertian Minat Baca, Aspek Minat Baca, Manfaat Membaca, Tujuan Membaca, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca, yaitu Mahasiswa STAKN Toraja, dan Perpustakaan, serta Landasan Alkitab tentang Membaca.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Mencakup Pemaparan Hasil Penelitian dan Refleksi Teologis. BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

1. Syaiful Bahri Djamarah, **Psikologi Belajar,** (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 41. [↑](#footnote-ref-2)
2. [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawancara dengan Andarias Manting dan Mariana Supriati pada tanggal 31 Januari 2013 [↑](#footnote-ref-4)
4. Wawancara dengan Andarias Manting pada tanggal 2 Februari 2013 [↑](#footnote-ref-5)
5. Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia, **Motivasi dan Etos Kerja,** (Jakarta: 2004), h. 11. [↑](#footnote-ref-6)